

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENARI TARI NUSANTARA PADA SISWA KELAS X DI MAN BANTAENG**  
**Andiirnawantinursak**

**Keywords:**

*Application, audio-visual media, skills, Indonesia dance.*

**Kata Kunci:**

*Penerapan, media audio visual, keterampilan, tari nusantara*

**Correspondence Author**

*Program Studi Pendidikan Sندراتاسيك, Jurusan Seni Pertunjukan, Universitas Negeri Makassar*  
[andiirnawanti01@gmail.com](mailto:andiirnawanti01@gmail.com)

**History Artikel**

**Received:**

**Revised:**

**Accepted:**

**Published:**

**ABSTRAK**

**Andi Irnawanti Nursak. 2022.** Penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menari tari nusantara pada siswa kelas X di MAN Bantaeng. Skripsi. Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Dan Desain, Program Studi Pendidikan Sندراتاسيك. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Selfiana Saenal, S.Pd, M.Sn dan Prusdianto, S.Pd, M.Sn)

Peneliti ini untuk mengetahui (1) Bentuk media pembelajaran audio visual dalam pelajaran tari nusantara pada siswa kelas x di MAN Bantaeng (2) Penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan tari nusantara pada siswa kelas x di MAN Bantaeng. Ujian ini merupakan penelitian kegiatan ruang belajar (PTK) yang menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri dari penyusunan, pelaksanaan, persepsi, dan refleksi. Metode pengumpulan informasi yang diselesaikan dalam tinjauan ini menggabungkan persepsi, tes, dan dokumentasi. Pemeriksaan informasi yang digunakan adalah kuantitatif. Subyek dalam tinjauan ini adalah 21 siswa kelas X mia 1, yang dimaksudkan untuk mengembangkan siswa lebih lanjut keterampilan tari nusantara pada mata pelajaran seni budaya aspek wiraga, wirasa dan wirama. Hasil dari penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena selama dalam melakukan 2 siklus dengan diterapkannya media audio visual keterampilan tari nusantara pada siswa kelas X meningkat menjadi 85%.

**ABSTRACT**

**Andi Irnawanti Nursak, 2022.** Application of Audio Visual Media to Improve Archipelago Dance Skills for Class X Students at MAN Bantaeng. Thesis. Workmanship and Design. Ballet Training Study Program. Department of Performing Arts. Makassar public university. Supervised by Selfiana Saenal, S.Pd, M.Sn (I) and Mr. Prusdianto, S.Pd, M.Sn(II).

This researcher is to find out (I) the form of audio-visual learning media in Indonesian dance lessons for class X students at MAN Bantaeng (2) Application of audio-visual media to improve Indonesian dance skills in class X students at MAN Bantaeng. This exam is a study room activity research (CAR) that uses two cycles, namely cycle I and cycle II consisting of preparation, implementation, perception, and reflection. The information collection methods completed in this review combine perception, testing, and documentation. Examination of the information used is quantitative. The subjects in this review are 21 students of class X mia 1, which is intended to further develop students' archipelago dance skills in the arts and culture subjects of wiraga, wirasa and wirama aspects. The results of this study can be said to be successful because during the 2 cycles with the application of audio-visual media the archipelago dance skills in class X students increased to 85%.

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang terkenal akan keberagaman seni dan budayanya. Salah satunya unsur seni yang cukup terkenal adalah tari nusantara. Tari nusantara adalah tari tradisional yang berasal dari berbagai daerah di penjuru Indonesia. Setiap daerah memiliki ciri khas tarinya sendiri, mulai dari gerak, musik, irama, dan pola tarian. Meskipun sudah memasuki era modern, eksistensi tari nusantara tidak pernah tergantikan. Bahkan keberadaannya masih terus dilestarikan dan dikembangkan hingga kini. Tari Nusantara pasti ada di setiap penjuru wilayah di Indonesia, Contoh adalah tari zaman, tari ini merupakan tari nusantara yang hampir ada dan ditarikan diseluruh wilayah yang ada di Indonesia. Tari saman hampir ditarikan di setiap sekolah karena tari ini merupakan salah satu tarian nusantara Indonesia yang memiliki ciri khas tersendiri.

Pendidikan adalah bagian terpenting dari kehidupan setiap manusia. Pendidikan secara formal biasanya proses pengajaran dan pembelajaran yang terjadi melalui hubungan antara pendidik dan peserta didik. Pendidik harus mengambil bagian yang berfungsi sebagai fasilitator yang membantu bekerja dengan siswa dalam pembelajaran, terutama saat memberikan materi hipotetis dan bermanfaat. praktek.

Guru harus berperan aktif sebagai fasilitator yang membantu memudahkan siswa dalam pembelajaran khususnya ketika memberikan materi teori dan praktik. Mata pelajaran seni budaya terdiri atas beberapa cabang yang terangkum dalam kurikulum pendidikan seni budaya antara lain: seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater. Tari bertujuan untuk mendidik siswa melalui pengalaman hidup agar tak canggung menggerakkan tubuh tetapi juga agar siswa memahami, merasakan, menerima dan menjadi sahabat dari tubuh mereka sendiri. Tujuan tari untuk menciptakan lingkungan agar mendorong melahirkan individu yang kreatif. Oleh sebab itu di dalam tari siswa tidak diajarkan semata-mata menirukan gerak akan tetapi justru siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi dan memahami diri mereka sendiri agar peka terhadap kehidupan alam dan lingkungan.

Di MAN Bantaeng Siswa kurang tertarik dengan tari nusantara karena pembelajarannya media yang digunakan itu hanya berpusat kepada guru sehingga membuat siswa jenuh, pada akhirnya dibutuhkan media lebih interaktif. Pembelajaran seni budaya biasanya membahas tentang teori dan praktek, tetapi di MAN Bantaeng yang ada hanya teori yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Banyak berbagai macam jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Setiap jenis media pembelajaran memiliki ciri khas tersendiri seperti Media Audio Visual yang dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik dan dapat melampaui batasan ruang kelas. Melalui penggunaan media audio visual yang tepat, maka semua objek itu dapat disajikan kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterampilan belajar peserta didik.

Media pembelajaran visual telah terbukti lebih efisien dalam melakukan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Media pembelajaran visual (seperti gambar diam, gambar bergerak, televisi, objek tiga dimensi, dll) mempunyai hubungan positif yang cukup tinggi (Arsyad, 2013). Dalam hal ini peneliti ingin menerapkan media AudioVisual dalam pembelajaran Tari Nusantara. Keterampilan menari merupakan keterampilan seseorang dalam melakukan gerak yang tertata dan selaras dengan irama. Dibawakan dengan penjiwaan yang baik dan tepat. Keterampilan seorang penari harus ditunjukkan dengan keterampilannya melakukan gerak yang baik dan tepat, serta bergerak irama.

Pada pembelajaran seni tari sub tema tari nusantara maka digunakan media audio visual dalam hal ini yang digunakan adalah video tari saman, karena tari saman adalah salah satu pembelajaran tari yang saya dapat dibangku perkuliahan, selain itu tari saman adalah salah satu tari nusantara yang belum banyak dikenal orang khususnya di MAN Bantaeng, Oleh karena itu saya tertarik untuk menerapkan tari saman pada siswa di MAN Bantaeng. Penggunaan media tutorial ini membantu siswa untuk memahami Gerakan tari saman dan membuat pembelajaran lebih menarik, selain itu siswa juga merasa lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Berdasarkan latar belakang di atas maka

peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Penerapan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X Di MAN Bantaeng”..

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Ujian ini menggunakan penelitian kegiatan wali kelas (PTK), penelitian kegiatan ruang belajar merupakan salah satu jenis eksplorasi yang digunakan oleh pengajar untuk menangani masalah pembelajaran di wali kelas. Sesuai Arikunto (2011; 2-3) bahwa PTK merupakan perpaduan dari tiga kata “riset, kegiatan, kelas”. Penelitian adalah tindakan memperhatikan sebuah artikel yang menggunakan standar strategis tertentu untuk mendapatkan informasi atau data yang berharga bagi analis atau spesialis. orang-orang tertarik untuk bekerja pada kualitas di berbagai bidang. Aktivitas adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja dengan alasan tertentu dalam pelaksanaannya sebagai suatu rangkaian periode atau pola latihan. Sedangkan kelas adalah berkumpulnya siswa-siswa yang sekaligus dari Ketiga pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian kegiatan wali kelas merupakan persiapan latihan-latihan pembelajaran sebagai suatu kegiatan yang sengaja dibawa dan terjadi di dalam kelas secara bersama-sama.

Kemmis dan Taggart dalam Daryanto (2012: 3) mengatakan bahwa PTK adalah jenis refleksi diri agregat yang diselesaikan oleh anggota dalam keadaan bersahabat untuk bekerja pada pemikiran dan praktik sosial. Dengan demikian PTK adalah penelitian yang diarahkan oleh para pendidik di wali kelas mereka sendiri melalui refleksi diri yang bertekad untuk bekerja pada sifat sistem pembelajaran di ruang belajar sehingga hasil belajar anak-anak dapat bergerak. pendidik yang sejenis.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat, yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi
- b. Tes
- c. Dokumentasi

### **2. Teknik Analisis Data**

Ada beberapa teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

- a. Teknik tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkatan perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis dalam dirinya.
- b. Observasi  
Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek yang difokuskan pada perilaku tertentu (daryanto, 2011:80). Sedangkan menurut Arikunto (2012:45) menyatakan bahwa observasi merupakan suatu Teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.
- c. Dokumentasi  
Dokumentasi dilakukan dengan mencatat atau mengabadikan kegiatan berupa foto atau melihat arsip-arsip (catatan-catatan) yang dilakukan dalam penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Bentuk media pembelajaran audio visual dalam pelajaran tari nusantara pada siswa kelas X di MAN Bantaeng**

Bentuk media pembelajaran audio visual dalam pelajaran tari nusantara. Dalam bentuk media pembelajaran audio visual yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran tari disekolah. Teori-teori yang dijadikan pedoman dalam pengumpulan data penelitian ini meliputi tentang proses pembelajara dalam menggunakan media audio visual. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yakni untuk mendeskripsikan bagaimana cara Penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan tari saman dari awal sampai ke bentuk. pembelajaran dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran yaitu LCD dan Laptop. dapat dideskripsikan sebagai media yang memulai informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media

***Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng***

pembelajaran sangat penting membantu peserta didik memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi. Media pembelajaran dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, dengan menggunakan daya imajinasinya, kemampuan dan sikapnya dikembangkan lebih lanjut, sehingga melahirkan kreativitas dan karya inovatif. Media dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media tersebut dapat menjangkau peserta didik di tempat yang berbeda, dan dalam ruang lingkup yang tak terbatas pada waktu tertentu. pada siklus I dilaksanakan dalam empat kali pertemuan yang berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 april 2022 dari jam pelajaran 10:10-11-10. Materi ajar pada siklus I adalah materi tentang tari saman pada pembelajaran ini siswa mempelajari lirik lagu tari saman yang akan dia bawakan nantinya dan akan dibagi menjadi 2 baris yang baris pertama perempuan semua dan baris kedua laki-laki semua kemudian menentukan siapa Dancers dan siapa Sheikh setelah menentukan, guru mempraktekkan lirik lagu yang akan siswa pelajari nantinya dan siswa mulai menyanyikan lirik lagu yang guru berikan kepada siswa. Dan dalam satu pertemuan terbagi dalam lima kali kegiatan yaitu : a. pelaksanaan, b. perencanaan, c.pengamatan, d.pencapaian, dan e. refleksi.

### **Siklus I**

Hasil penelitian pada siklus I ini dapat dibagi atas Tiga kali pertemuan di mana setiap pertemuan terdiri dari 120 menit.

#### **Pertemuan I**

##### **1). Perencanaan Pembelajaran**

Tahap perencanaan pembelajaran pada siklus I merupakan tahap awal untuk memulai proses pembelajaran, sebelum masuk kelas guru terlebih dahulu menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Persiapan materi saat mengajar harus dipersiapkan dengan baik supaya pesan dari materi tersampaikan kepada siswa. Sama halnya dengan pengertian mengajar menurut Pupuh dan Sobry (2007: 8), mengajar merupakan suatu perbuatan yang kompleks, perbuatan mengajar yang kompleks dapat diterjemahkan sebagai penggunaan secara integrative secara komponen yang terkandung dalam perbuatan mengajar itu untuk menyampaikan pesan

guru perlu mempersiapkan beberapa hal dengan sebaik mungkin dimana hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran ini. Akan tetapi guru terlebih dahulu mempersiapkan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran). ini bertujuan untuk panduan guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta digunakan sebagai rancangan untuk menyusun kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar kegiatan proses pembelajaran dapat terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur mengajar serta proses mengajar juga dapat terlaksana dengan benar karena mempermudah guru dalam mengambil tindakan di dalam kelas.

##### **2). Pelaksanaan Pembelajaran**

Hari Kamis , 14 April 2022 pukul 10.10, sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada pertemuan awal, terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri kepada siswa dan begitupun sebaliknya, mengabsen serta menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran Berdasarkan KD 4.3 dengan materi tari saman yang diterapkan di MAN Bantaeng. pada pertemuan pertama adalah materi tentang tari Saman, kemudian menjelaskan secara singkat tentang tari saman, tersebut. Selain itu, guru juga menjelaskan hal-hal apa saja yang harus dilakukan dan dipersiapkan sebelum menari. Dalam satu pertemuan guru memberikan satu lirik lagu tari saman dan satu ragam gerak tari.

Kemudian guru memberikan satu lirik lagu tari saman ( ragam 1) dan guru mempraktekkan lirik lagu tari saman, setelah itu siswa dan guru Bersama-sama menyanyikan lagu tari saman sampai mengetahui lirik yang diberikan oleh Guru. Kemudian guru memberikan materi tari Saman. guru membagi siswa menjadi dua bagian, pada bagian pertama semua perempuan yang berjumlah 10 orang dan bagian kedua semua laki-laki yang berjumlah 11 orang sesuai dengan jumlah siswa dalam kelas. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk latihan bersama.

**Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng**



Gambar 4.2 proses pengenalan sebelum memasuki materi tari saman  
(Dokumentasi: Andi Irnawanti Nursak, 14 April 2022, ruang kelas X Mia 1 MAN Bantaeng)

## **Pertemuan II**

### **1). Perencanaan Pembelajaran**

Pada pertemuan ke dua, guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan nantinya untuk memperlancar cara mengajar guru kepada siswa agar siswa tidak lagi disuruh atau mengambil peralatan yang dibutuhkan nantinya. terlebih dahulu guru mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran serta mengoptimalkan pembelajaran dengan maksimal agar hasil yang diperoleh juga lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini guru mempersiapkan RPP untuk mengetahui materi yang akan diajarkan nantinya.

### **2). Pelaksanaan pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ke dua ini dilaksanakan pada hari senin 18 april 2022 yaitu pukul 10.10 Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu ketua kelas mempersiapkan teman-temannya dan berdoa untuk memulai mata pelajaran, kemudian guru kembali mengabsen siswa. Pada pertemuan kali ini siswa yang berjumlah 21 orang (tidak hadir semua) dan setelah mengabsen siswa, guru memulai kegiatan pelajaran. dengan menggunakan media audio visual tersebut.

Pada tahap pertama di jam kedua pembelajaran, guru memberikan 1 lirik lagu tari saman (ragam dua) dan menjelaskan tujuan yang akan dicapai dan menjelaskan bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan serta menjelaskan apa itu wiraga, wirasa, dan wirama. Terlebih dahulu guru menjelaskan

tentang wiraga (raga) adalah dasar keterampilan gerak tubuh dan fisik penari. Gerak merupakan dasar baku dari dalam tari. Bagian fisik manusia yang dapat menyalurkan ekspresi batin dalam bentuk gerak tari. Dan wirama (irama) adalah suatu pola untuk mencapai gerakan yang harmonis. Sedangkan wirasa(rasa) merupakan tingkatan penghayatan dan penjiwaan dalam tari. Gerakan yang menghasilkan kesan tegas, lembut, gembira dan sedih. Setelah itu pertemuan sebelumnya yaitu 1 ragam gerak Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa memperagakan tari *saman* secara bersamaan. Latihan bersama ini diulang sebanyak lima kali di mana pada setiap latihannya siswa mengambil posisi duduk dan latihan Bersama teman-temannya.



Gambar 4. 3 Proses latihan bersama antara guru dan siswa  
(Dokumentasi: Andi Irnawanti Nursak, 18 April 2022, ruang kelas X Mia 1 MAN Bantaeng)

## **Pertemuan III**

### **1). Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum melakukan pembelajaran, guru kembali mempersiapkan segala keperluan untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan semaksimal mungkin agar hasil yang diperoleh juga lebih baik dari pertemuan sebelumnya dan ada beberapa peningkatan. Sebelum proses belajar dimulai terlebih dahulu guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP,

### **2). pelaksanaan Pembelajaran**



***Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng***

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ketiga ini pada hari senin tanggal 25 April 2022 yaitu pukul 10.10. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu ketua kelas mempersiapkan teman-temannya dan berdoa untuk memulai mata pelajaran, kemudian guru kembali mengabsen siswa. Pada pertemuan kali ini siswa yang berjumlah 21 orang (tidak hadir semua) dan setelah mengabsen siswa, guru memulai kegiatan pelajaran. dengan menggunakan media audio visual tersebut.

Guru kembali memulai pembelajaran, dengan tahap pertama yang dilakukan yaitu guru memberi lirik lagu tari saman (ragam tiga) dan mengingatkan kembali materi atau lirik tari saman yang telah diajarkan oleh guru kesiswa dan untuk menguji daya ingat siswa, guru memberi satu persatu untuk mengulang kembali Gerakan dan lirik lagu tari saman tersebut. Kemudian guru mengintrsuksikan kepada siswa untuk latihan bersama di mana latihan ini dilakukan didalam kelas. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya yaitu ragam yang ke II pembelajaran tari saman, memberi salam, lalu meninggalkan ruangan. Pada pertemuan selama siklus II berlangsung, peneliti lebih banyak memberikan waktu kepada siswa untuk latihan Bersama agar kekompakan dalam menari lebih baik lagi. Kemudian, kegiatan akhir dari pertemuan ini adalah guru melihat kembali hasil proses latihan. Guru melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa selama latihan. Guru terlebih dahulu bertanya kepada siswa gerakan apa yang masih sulit untuk dipraktekkan atau dimengerti. Siswa yang merasa belum mampu kemudian mengacungkan tangan dan menjelaskan gerakan apa saja yang belum dipahami. Selanjutnya guru memberi arahan atau memberikan contoh Gerakan yang belum dipahami oleh siswa.



Gambar 4. 4 Proses latihan bersama antara guru dan siswa

(Dokumentasi: Andi Irnawanti Nursak, 25 April 2022, ruang kelas X Mia 1 MAN Bantaeng)

#### **Pertemuan IV**

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke V ini merupakan Tujuan pembelajaran mengarahkan dan membimbing kegiatan guru (pengajar) dan siswa (peserta didik). Guru (pengajar) akan memiliki pedoman dalam memilih menentukan metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa (peserta didik) agar dapat lebih memotivasi. Media pembelajaran kemudian akan dapat ditentukan juga apabila tujuan pembelajaran ada, sehingga siswa (peserta didik) akan lebih termotivasi dan mengikuti pembelajaran. Kegiatan refleksi pada siklus ini dilakukan tak lain untuk mengetahui lancar tidaknya proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.



Gambar 4. 5 Tes praktek tari *saman*  
(Dokumentasi: Andi Irnawanti Nursak, Selasa 26 April 2022, ruang kelas X Mia 1 MAN Bantaeng)

$$N = \frac{\text{jumlah nilai diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

Dari tabel tersebut dapat diketahui kualitas perolehan skor wiraga, wirasa, dan wirama peserta didik pada siklus I, sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Data Kualitas Skor Aspek Wiraga, Wirama, dan Wirasa Peserta Siswa Kelas X mia 1 di MAN Bantaeng**

Data dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil penilaian keterampilan menari tari nusantara dalam menari tari Saman mencapai nilai rata-rata 67,65. Nilai rata-rata siklus I ini sudah mengalami peningkatan 16,96 poin dari hasil nilai prasiklus sebelumnya. Namun, meskipun nilai rata-rata yang dimiliki oleh siswa sudah mengalami peningkatan, akan tetapi nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I ini belum termasuk kategori baik.

Kegiatan inti pada pertemuan ini yaitu guru melakukan evaluasi tes praktek tari dengan melihat siswa melatih Bersama. Dengan begitu, guru dapat melihat sampai dimana keterampilan siswa dalam menari tari saman. Hal ini juga dapat mempermudah guru dalam melihat hasil latihan siswa dan guru bisa melihat dimana letak ketidak pahaman siswa terhadap materi tari yang sudah diajarkan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel

Berdasarkan nilai prasiklus dari 21 siswa sebelum dilakukan tindakan dengan diterapkannya media pembelajaran audio visual, untuk kategori sangat baik dengan rentang nilai 91 – 100 belum ada siswa yang mampu mencapai skor tersebut, Kategori baik dengan rentang nilai 81 – 90 dicapai oleh tujuh orang siswa atau 27%, kategori cukup dengan rentang nilai 71-80 dicapai oleh empat orang siswa atau 60-70 dari jumlah siswa. Sedangkan untuk kategori kurang dengan rentang nilai 60-70 dicapai oleh 15 orang siswa atau 58% dari jumlah siswa. Dari hasil penilaian setelah dilakukannya tindakan disiklus I, didapatkan siswa yang mencapai kategori sangat baik dengan rentang nilai 91-100 dicapai oleh 5 siswa atau sebesar 19%. Kategori baik dengan rentang nilai 81-90 di capai oleh tiga 3 siswa atau sebesar 12%. Kategori cukup dengan rentang nilai 71-80 dicapai oleh 12 siswa atau sebesar 46% dan kategori kurang dengan rentang nilai 60-70 oleh 6 siswa sebesar 23%.

**Tabel 4. 1 Observasi aktivitas siswa kelas X MIA 1 selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus I**

Hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung lembar observasi pada siklus I yang dilakukan observer. Observer dalam penelitian ini adalah peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran. Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung terdiri atas delapan aspek. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku siswa pada siswa MAN Bantaeng telah memberikan respon positif, walaupun belum mengalami peningkatan yang signifikan. Adapun rentang nilai yang diperoleh siswa pada siklus I berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan peneliti dapat dilihat pada tabel 4. 4

**Tabel 4. 2 Hasil Evaluasi Siklus I Siswa Kelas X mia 1 MAN Bantaeng**

Untuk mendapatkan nilai akhir yang dimiliki oleh siswa setelah dilakukan tindakan, maka dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

Faktor dari belum meningkatnya peserta didik dengan melakukan pembelajaran audio visual dalam menampilkan tari saman antara lain kurang menghayati tarian yang diberikan peserta didik, siswa kurang memperhatikan video melalui audio visual yang diberikan. Masih kurangnya rasa percaya diri peserta didik untuk tampil sehingga muncul sikap menyepelkan dan kurangnya kerja sama dengan peserta didik lain untuk saling mengkritik dan memberi masukan terhadap keterampilan yang dimiliki masing-masing peserta didik. Karena pada siklus I ini masih banyak peserta didik yang belum mampu mencapai target yang diharapkan, dalam hal ini masih ada beberapa siswa yang belum memiliki keterampilan wiraga,



**Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng**

wirama, dan wirasa yang baik sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II.

## **SIKLUS II**

Siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dikarenakan siswa sudah memahami dan menguasai materi gerak tari. pada hari senin pukul 10:10 di dalam ruang kelas. Materi pelajaran pada siklus II ini menggunakan media audio visual. Pelaksanaan pada siklus II ini adalah guru mata pelajaran seni budaya dan peneliti sebagai observasi siswa yang hadir pada pembelajaran siklus II berjumlah 21 orang siswa.

### **Pertemuan I**

#### 1) Perencanaan pembelajaran

Pada hari Senin, 09 Mei dilaksanakan pertemuan pertama di siklus II. Pada pukul 10.10, peneliti telah memasuki ruang kelas X Mia 1 MAN Bantaeng. Sebelum memulai praktek, Pada tahap ini peneliti dan guru berdiskusi mengenai rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan memerhatikan hasil refleksi pada siklus I. Selain rencana pembelajaran peneliti juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti pada siklus I serta mempersiapkan pembagian pertama dan bagian ke dua tari saman tersebut. Adapun langkah-langkah perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut: 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan tari nusantara pada kelas X di MAN Bantaeng, 2) Menyiapkan LCD, Laptop/computer dan kabel . 3) Menyiapkan materi tari saman atau lagu tari saman dan video tari saman, 4) Membagi dua tim, ada yang di belakang ada juga yang didepan dan tidak dicampur laki-laki dan perempuan, 5) Menyiapkan tanda pengenal untuk setiap siswa yang berfungsi untuk memudahkan observer menilai aktivitas siswa. terlebih dahulu guru mempersiapkan RPP untuk memaksimalkan proses pembelajaran, menyiapkan Laptop, LCD, dan kabel untuk menyambungkan ke Laptop.

#### 2).Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini diawali dengan pembacaan doa terlebih dahulu dan ketua kelas sebagai pemimpin doa. Setelah itu guru mengabsen siswa dan siswa hadir 21 orang. Kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu penerapan siklus II yang merupakan tindakan perbaikan siklus I. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut: (a) memberikan

penjelasan secara detail kepada siswa tentang materi yang diajarkan. (b) memotivasi dan memberi perhatian lebih kepada kelompok yang belum mampu bergerak sesuai dengan wiraga, wirasa, wirama. (c) menyiapkan lembar observasi untuk melihat hasil peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan gerak tari pada siklus II. Saat evaluasi siklus I diketahui beberapa kelompok masih kesulitan dalam hal mengatur menyeragamkan dan penghayatan gerak tari yang berdampak pada kurangnya efektivitas dalam mengasah keterampilan siswa. Sehingga pada pertemuan ini difokuskan pada pemberian materi ragam gerak tari saman, kemudian guru mengarahkan siswa untuk latihan bersama sesuai dengan materi tari saman yang telah diajarkan.

Kegiatan akhir dari pertemuan ini, guru memotivasi siswa untuk terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga apa yang telah diberikan bisa semakin melekat, terampil, dan terbiasa. Kemudian, kegiatan akhir dari pertemuan ini adalah guru melihat kembali hasil proses latihan siswa. Guru melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa selama latihan. Sebelum latihan guru terlebih dahulu bertanya kepada siswa gerakan apa yang masih dirasa sulit untuk dipraktikkan. Siswa yang merasa diri belum mampu memeragakan tari *saman* kemudian mengacungkan tangan dan menjelaskan gerakan apa saja yang belum dipahami. Selanjutnya guru memberi arahan mengenai gerakan yang benar sesuai dengan apa yang diutarakan siswa dan memperbaiki kesalahan gerak yang dilakukan siswa. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, memberi salam, lalu meninggalkan ruangan.

### **Pertemuan II**

#### 1) Perencanaan pembelajaran

Pada hari Kamis, 19 Mei dilaksanakan pertemuan kedua pada siklus II. Guru memasuki ruang kelas XMia 1 MAN Bantaeng. Seperti biasanya guru kembali mempersiapkan RPP, agar di dalam proses pembelajaran akan

*Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng*

berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dan dapat bernilai maksimal.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini diawali dengan pembacaan doa terlebih dahulu dan guru mengarahkan ketua kelas sebagai pemimpin doa. Setelah itu guru mengabsen siswa dan siswa yang hadir 21 siswa, Setelah semuanya telah siap maka guru akan segera memulai kegiatan pembelajaran, dimana pada tahap awal guru memulai dengan mengingatkan kembali kepada siswa materi yang sudah diajarkan, dan gurupun tidak henti-hentinya mengingatkan kepada siswa agar materi tersebut dapat dipahami. Dan pada saat guru menjelaskan ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan. Dalam proses pembelajaran siswa sudah mulai aktif untuk mengetahui materi seputar tari Saman.



Gambar 4.6 Siswa sudah mampu menghafal lirik lagu tari saman dan Gerakan tari saman dengan baik (Dokumentasi: Andi Irnawanti Nursak, 09 Mei, Kelas X Mia 1 MAN Bantaeng)

Kemudian guru mengintruksikan kepada siswa untuk latihan bersama dimana latihan ini dilakukan sebanyak dua kali.

Kegiatan selanjutnya adalah guru mengoptimalkan pembelajaran dengan semaksimal mengarahkan siswa untuk latihan Bersama mungkin agar hasil yang diperoleh juga lebih baik melalui media audio visual yang diberikan . dari pertemuan sebelumnya dan ada beberapa Dalam proses latihan ini, siswa diberi peningkatan. Sebelum proses belajar dimulai kebebasan untuk latihan sendiri bersama terlebih dahulu guru mempersiapkan perangkat teman-temannya dan sesuai dengan lirik lagu pembelajaran berupa RPP, menyiapkan Laptop dan tari saman. Dalam latihan ini para siswa LCD.

sangat antusias bahkan ada beberapa orang siswa yang sama-sama berdiskusi ketika ada hal yang kurang dipahami dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya 10.10 di ruang kelas X Mia 1 MAN Bantaeng, dalam melakukan gerak tari Saman. Setelah terlebih dahulu ketua kelas menyiapkan teman-semuanya selesai, semua siswa sudah merasa temannya dan memimpin teman-temannya untuk meningkat/mampu dan dilanjutkan pada berdoa agar proses belajar berjalan lancar. Lalu guru tahap selanjutnya siswa mempraktekkan mengabsen siswa dan siswa yang hadir berjumlah hasil latihan mereka bersama, menampilkan 20 orang dan satu orang tidak hadir, di depan guru. Dengan praktek ini, sebagian siswa merasa senang dan ada juga yang merasa gugup.

### Pertemuan III

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran, guru kembali mempersiapkan segala keperluan untuk

#### 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 23 Mei pukul 10.10 di ruang kelas X Mia 1 MAN Bantaeng, dalam melakukan gerak tari Saman. Setelah terlebih dahulu ketua kelas menyiapkan teman-semuanya selesai, semua siswa sudah merasa temannya dan memimpin teman-temannya untuk meningkat/mampu dan dilanjutkan pada berdoa agar proses belajar berjalan lancar. Lalu guru tahap selanjutnya siswa mempraktekkan mengabsen siswa dan siswa yang hadir berjumlah hasil latihan mereka bersama, menampilkan 20 orang dan satu orang tidak hadir, di depan guru. Dengan praktek ini, sebagian siswa merasa senang dan ada juga yang merasa gugup.

Guru kembali memulai pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, dengan tahap pertama yang dilakukan yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan oleh siswa dan untuk menguji daya ingat siswa, guru memberi sistem tanya jawab dimana dapat memacu keaktifan siswa dalam pembelajaran kali ini. Kemudian guru mengintruksikan kepada siswa untuk latihan bersama di mana latihan ini dilakukan sebanyak dua kali.

Kegiatan akhir dari pertemuan ini, guru memberikan tepuk tangan dan tidak lupa guru memotivasi siswa untuk terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga apa yang telah diberikan bisa semakin melekat, terampil, dan terbiasa. Setelah itu guru menginstruksikan siswa

**Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng**

agar latihan bersama kelompoknya masing-masing. Pada pertemuan selama siklus II berlangsung, peneliti lebih banyak memberikan waktu kepada siswa untuk latihan bersama agar kekompakan dalam menari lebih baik lagi. Kemudian, kegiatan akhir dari pertemuan ini adalah guru melihat kembali hasil proses latihan. Guru melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa selama latihan dan memberikan latihan penenang. Sebelum latihan penenang dilakukan guru terlebih dahulu bertanya kepada siswa gerakan apa yang masih dirasa sulit untuk dipraktikkan. Siswa yang merasa diri belum mampu kemudian mengacungkan tangan dan menjelaskan gerakan apa saja yang belum dipahami. Selanjutnya guru memberi arahan mengenai gerakan yang benar sesuai dengan apa yang diutarakan siswa



Gambar 4.11 Tes praktik tari saman bersama semua siswa kelas X Mia 1 (Dokumentasi: Andi Irnawanti Nursak, 27 Mei 2022, Kelas X Mia 1 MAN Bantaeng)



Gambar 4.10 Guru melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa selama latihan (Dokumentasi: Andi Irnawanti Nursak, 23 Mei, Kelas X Mia 1 MAN Bantaeng)

## **Pertemuan V**

Proses pembelajaran yang terjadi pada siklus II berlangsung dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya oleh peneliti. Hal ini jauh lebih dibanding dengan siklus I dan dipertemuan ini guru kembali melakukan evaluasi tes praktek tari *Saman* dengan siswa.

Pada siklus ini guru kembali melakukan kegiatan refleksi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran pada siklus II dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pada proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media pembelajaran audio visual telah menunjukkan sikap antusias siswa didalam mengikuti proses pembelajaran khususnya materi Tari saman yang sesuai dengan hasil observasi.

### **1). Perencanaan pembelajaran**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan setelah siklus I, maka pada siklus II ini bersifat sebagai perbaikan dari rencana awal yang telah disusun di siklus

Pada tahap ini peneliti dan guru berdiskusi mengenai rencana pembelajaran yang akan dilakukan dengan memerhatikan hasil refleksi pada siklus I. Selain rencana pembelajaran peneliti juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti pada siklus I serta mempersiapkan pembagian pertama dan bagian ke dua tari saman tersebut. Adapun langkah-langkah perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut: 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan tari nusantara pada kelas X di MAN Bantaeng, 2) Menyiapkan LCD, Laptop/computer dan kabel . 3) Menyiapkan materi tari saman atau lagu tari saman dan video tari saman, 4) Membagi dua tim, ada yang di belakang ada juga yang didepan dan tidak dicampur laki-laki dan perempuan, 5) Menyiapkan tanda pengenalan untuk setiap siswa yang berfungsi

***Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng***

untuk memudahkan observer menilai aktivitas siswa.

2). Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini diawali dengan pembacaan doa terlebih dahulu dan ketua kelas sebagai pemimpin doa. Setelah itu guru mengabsen siswa dan siswa hadir 21 orang. Kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu penerapan siklus II yang merupakan tindakan perbaikan siklus I. Guru mengarahkan siswa untuk mengganti pakaian, setelah itu siswa berkumpul Bersama untuk memulai tari saman Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut: (a) memberikan penjelasan secara detail kepada siswa tentang materi yang diajarkan melalui audio visual. (b) memotivasi dan memberi perhatian lebih kepada siswa yang belum mampu meningkatkan keterampilan bergerak sesuai dengan wiraga, wirasa, wirama. dengan menggunakan media audio visual (c) menyiapkan lembar observasi untuk melihat hasil peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan gerak tari dengan menggunakan media audio visual pada siklus II.

Saat evaluasi siklus I siswa masih kesulitan dalam hal mengatur menyeragamkan dan penghayatan gerak tari yang berdampak pada kurangnya efektivitas dalam mengasah keterampilan siswa sehingga Guru menggunakan media audio visual dikarenakan efektif dan efisien dalam penggunaan media tersebut. Sesuai dengan fungsi dari media audio visual. penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru secara cepat dalam proses belajar mengajar. Menurut Hujair Sanaky(2013 : 5), media audio visual mempunyai tujuan pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar dan meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.. Sehingga pada pertemuan ini difokuskan pada pemberian materi ragam gerak tari *saman*, kemudian guru mengarahkan siswa untuk latihan bersama sesuai dengan materi tari *saman* yang telah diajarkan.

Kegiatan akhir dari pertemuan ini, guru memotivasi siswa untuk terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga apa yang telah diberikan bisa semakin melekat, terampil, dan terbiasa. Kemudian, kegiatan akhir dari pertemuan ini adalah guru melihat kembali hasil proses

latihan setiap kelompok. Guru melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa selama latihan dan memberikan latihan penenang.

Sebelum latihan guru terlebih dahulu bertanya kepada siswa gerakan apa yang masih dirasa sulit untuk dipraktikkan. Siswa yang merasa belum mampu memeragakan tari *saman* melalui audio visual tersebut kemudian mengacungkan tangan dan menjelaskan Gerakan apa saja yang belum dipahami. Selanjutnya guru memperlihatkan dalam media audio visual dan mempraktekkan ulang mengenai gerakan yang benar sesuai dengan apa yang dilihat di depan layar menggunakan media audio visual. siswa memperbaiki kesalahan gerak yang dilakukan. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, memberi salam, lalu meninggalkan ruangan.

**Tabel 4. 4 Nilai Sesudah Tindakan Hasil Belajar Seni Budaya Melalui Media Audio Visual Siswa Pada Siklus II**

Dalam menari tari saman melalui Penerapan media audio visual sudah mengalami peningkatan hingga dapat di kategorikan baik. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai siswa pada hasil penilaian siklus II meningkat menjadi 89,46 dan sudah termasuk kategori baik. Rincian tersebut diperoleh dari jumlah keseluruhan siswa yakni 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Terjadinya peningkatan yang dimiliki oleh siswa disebabkan oleh tindakan pada siklus II saat kegiatan akhir, di mana sebelum latihan penenang dilakukan guru terlebih dahulu bertanya kepada siswa gerakan apa yang masih dirasa sulit untuk dipraktikkan. Siswa yang merasa diri belum mampu kemudian mengacungkan tangan dan menjelaskan gerakan apa saja yang belum dipahami. Selanjutnya guru memberi arahan mengenai gerakan yang benar sesuai dengan apa yang diutarakan siswa dan memperbaiki kesalahan gerak yang dilakukan siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih cepat memahami kesalahan gerak yang dimilikinya dan segera memperbaikinya.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa selama tindakan kelas di siklus ke II terlaksana terdapat 100% siswa yang meningkat atau mencapai indikator penilaian yakni wiraga, wirama dan wirasa dengan rincian sebagai berikut : 10 siswa atau sebesar 47% yang mencapai kategori sangat baik dengan rentang nilai 91-100. Sebanyak 14 siswa atau sebesar 66% berada pada kategori baik dengan

*Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng*

pencapaian nilai dari 81-90. Siswa yang berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 71-80 adalah 2 siswa atau sebesar 9% . Dan siswa yang berada pada kategori kurang dengan rentang nilai 60-70 tidak ada.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan tari nusantara pada siswa kelas X di MAN Bantaeng**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menerapkan Penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan tari nusantara pada siswa kelas X di MAN Bantaeng, siswa kelas X MIA 1 Tahun Ajaran 2021/2022, siklus II menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar pada mata pelajaran seni budaya aspek wiraga, wirama wirasa dibandingkan dengan siklus I. Peningkatan ini ditunjukkan oleh masing-masing persentase indikator aktivitas yang telah diamati pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan persentase Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya aspek wirama, wirasa, wiraga dapat mencapai skor minimal yang telah ditentukan dengan menerapkan media audio visual. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menari tari saman. Dalam penerapannya, tentunya terdapat perbedaan antara siklus satu dan siklus dua. Penerapan media audio visual ini sangat mendukung hasil penelitian yang diperoleh. Penerapan media pembelajaran tersebut digunakan dalam mempraktekkan suatu keterampilan (seni tari).

Keunggulan dalam melakukan Penerapan media audio visual ini adalah Media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman orang yang melihat, dan orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dengan orang yang hanya melihat dan lamanya sebuah pemahaman bergantung pada apa yang dipahaminya, sangat baik apabila pemahaman tersebut dari melihat dan

mendengar secara langsung. Media dapat diasosialisasikan sebagai penerik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya Tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berfikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat. Sedangkan Kendala dalam melakukan penelitian tersebut yaitu tidak memiliki ruangan tari sehingga tidak terlalu leluasa untuk latihan Bersama siswa dalam melalui Media berbasis audio visual.

Kekurangan/Kelemahan media audio visual ini yaitu 1). media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan Bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan Bahasa yang baik. 2). Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar. 3). Kurang mampu menampilkan datail dari objek yang disajikan secara sempurna. Video adalah suatu objek yang bergerak Bersama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Keterampilan flm dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberi daya Tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan Pendidikan. Media tersebut dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperagakan waktu, dan mempengaruhi sikap. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menari. Dalam penerapannya, tentunya terdapat perbedaan antara siklus satu dan siklus dua. Penerapan media audio visual sangat mendukung hasil penelitian yang diperoleh. Media pembelajaran tersebut digunakan dalam mempraktekkan suatu keterampilan (seni tari).

### **2. Peningkatan Keterampilan Siswa Setelah Diterapkan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Seni Budaya.**

Peningkatan keterampilan siswa dalam menari setelah diterapkan Media Audio Visual telah diukur menggunakan lembar observasi di siklus pertama menunjukkan



***Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng***

bahwa respon siswa terhadap pelajaran sudah mengalami peningkatan dengan melihat nilai presentase dari beberapa butir indikator penilaian dari tahap sebelumnya yaitu tahap prasiklus sebelum diterapkan Media Audio Visual pembelajaran ini. Hal ini terbukti bahwa siswa aktif mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan keterampilan siswa dalam menari setelah diterapkan media pembelajaran melalui media audio visual telah diukur menggunakan lembar observasi di siklus pertama menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pelajaran sudah mengalami peningkatan dengan melihat nilai presentase penilaian dari tahap sebelumnya yaitu tahap prasiklus sebelum diterapkan metode pembelajaran ini. Hal ini terbukti bahwa siswa aktif mengikuti proses pembelajaran. Dan juga dapat dilihat dari hasil tes dimana mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II rata-rata dan presentase yang mereka peroleh setiap tahapnya terdapat peningkatan pada siswa.

Meningkatkan kualitas peserta didik dalam melalui audio visual ini dilihat dari rata-rata nilai siswa pada hasil penilaian siklus II meningkat dan sudah termasuk kategori baik. Rincian tersebut diperoleh dari jumlah keseluruhan siswa yakni 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa selama tindakan kelas di siklus ke II terlaksana terdapat 100% siswa yang mampu mencapai indikator penilaian yakni wiraga, wirama dan wirasa dengan rincian sebagai berikut :8 siswa atau sebesar 38% yang mencapai kategori sangat baik dengan rentang nilai 91-100. Sebanyak 11 siswa atau sebesar 52% berada pada kategori baik dengan pencapaian nilai dari 81-90. Sebanyak 2 siswa atau sebesar 8% berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 71-80. Dan siswa yang berada pada kategori kurang dengan rentang nilai 60-70 tidak ada.

berpengaruh pada peningkatan melalui audio visual. Karena peserta didik yang sudah mampu melakukan gerak dengan baik dan sesuai iringan akan memunculkan rasa percaya diri itu muncul, maka peserta didik nyaman dalam menampilkan peserta didik untuk melakukan penghayatan terhadap suasana tarian dan mampu mengekspresikannya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti

selaku pelaksanaa tindakan dan kolaborator selama proses tindakan pada siklus I dan II, tampak adanya peningkatan kemandirian peserta didik dalam meningkatkan keterampilan yang harus mereka kuasai. Sebelum pelaksanaan tindakan, peserta didik sangat bergantung pada guru dan tidak dapat memanfaatkan kerjasama Bersama teman. Setelah dilaksanakan tindakan peserta didik semakin bertanggung jawab terhadap keterampilan yang harus dikuasai, ketergantungan terhadap guru berkurang, dan peserta didik mau belajar mandiri Bersama teman serta mampu memaksimalkan kerjasama tersebut.

Proses media pembelajaran audio visual menjadikan (1) Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada pelajaran yang dilatihkan. (2) Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirannya dengan bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur, teliti dan mendorong daya ingatnya. (3) Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru, memungkinkan murid untuk melakukan perbaikan kesalahan saat itu juga. Hal ini dapat menghemat waktu belajar. Disamping itu juga, murid langsung mengetahui prestasinya.

Berdasarkan pembahasan terhadap beberapa indicator Hasil Belajar Mata pelajaran Seni Budaya melalui Media Audio Visual pada siswa diperoleh peningkatan presentase skor pada setiap indikatornya. Sesuai dengan pendapat (2010:77) Media Pembelajaran Audio Visual mampu meningkatkan siswa untuk aktif. Selain itu, menurut Trianto (2010:55-56) pembelajaran media audio visual peserta didik diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya. Media pembelajaran memiliki manfaat dalam proses belajar siswa di kelas, menurut (Sudjana & Rivai 1992 dalam Arsyad 2008) yaitu: pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Metode

*Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng*

mengajar akan bervariasi dan tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pembelajaran. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

Peningkatan media pembelajaran dikelas terutama pendekatan media audio visual. Selain itu juga dapat menerapkan media pembelajaran yang tepat dikelas, mengingat karakteristik siswa yang bermacam-macam. Dapat meningkatkan apresiasi seni yang optimal pada mata pelajaran seni tari, dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar seni tari melalui media audio visual.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

1. Kesimpulan yang dapat di sampaikan peneliti berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang Penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni budaya (tari saman) di kelas X MAN Bantaeng. Dengan diterapkannya media pembelajaran audio visual dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

2. penelitian kegiatan ruang belajar (PTK) yang menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang terdiri dari penyusunan, pelaksanaan, persepsi, dan refleksi. Metode pengumpulan informasi yang diselesaikan dalam tujuan ini menggabungkan persepsi, tes, dan dokumentasi. Pemeriksaan informasi yang digunakan adalah kuantitatif. Subyek dalam tinjauan ini adalah 21 siswa kelas X mia 1, yang dimaksudkan untuk mengembangkan siswa lebih lanjut keterampilan tari nusantara pada mata pelajaran seni budaya aspek wiraga, wirasa dan wirama. Hasil dari penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena selama dalam melakukan 2 siklus dengan diterapkannya media audio visual keterampilan tari nusantara pada siswa kelas X meningkat menjadi 85%.

3. Media pembelajaran audio visual digunakan guru sebagai alat untuk membantu proses meningkatkan keterampilan tari nusantara melalui media audio visual. Tahap pelaksanaan pembelajaran seni budaya materi tari saman di kelas X MAN Bantaeng.

### **B.SARAN**

1. Pada penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu pada semua pihak terutama para akademisi untuk selalu melakukan penelitian agar kiranya lebih konfrehensif.

2. Tahap evaluasi ini guru sudah sesuai dengan

***Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng***

tahapan yang ada dan kegiatan tersebut dapat dipertahankan, jadi peneliti tidak memberikan saran pada tahap evaluasi. Peneliti berharap supaya dari pihak sekolah dapat memperbaiki sarana prasarana yang menunjang dalam proses pembelajaran

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Anita sri. 2009. *Teknologi pembelajaran*, Surakarta: UNM Press
- Andriyanto Novran. 2019. *Tari nusantara dalam gambar ilustrasi cover buku tulis sebagai salah satu media pengenalan warisan kebudayaan tradisional pada anak-anak*. Jurusan seni rupa FBS UNNES.
- Arief S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali hal.19
- Anam Khoirul. 2015. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkala*. Jurusan Agama Islam UMSurabaya.
- Daryanto, Tutik. 2012. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Febry Fahreza, Mardhatillah, Anita. 2020. *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Kelas Ii Sd Negeri Suak Timah Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat*. Bina Gogik, Volume 7 No. 2.
- Fathurohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama Bandung.
- Firmadani. 2020. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*. Konferensi Pendidikan Nasional.
- Haris, Abdul, 2017. *Metode pekam melalui pemanfaatan property untuk meningkatkan kreatifitas pembelajaran Seni Tari Di Kelas XI MA DDI Cambalagi Kabupaten Maros*.
- Skripsi. Pendidikan Sendratasik Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar.
- Iain Purwokerto. 2004. *Penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan (sbk) pada siswa kelas IV A mi Negeri karangsari kembaran banyumas tahun pelajaran 2013/1014*
- Latuheru, john. 2002. *Dalam proses belajar mengajar masa kini*. Makassar: Makassar state University press.
- Jamilah dan Saenal, S. 2021. *Seminar nasional kearifan local dalam Pendidikan seni di era kemajuan teknologi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mahdalena. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Aspek Teater Melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Secara Daring Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Selayar*. Skripsi Pendidikan Sendratasik. Universitas Negeri Makassar.
- Novi Endah Aprilliani. 2019. *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Peserta Didik Kelompok B Di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Nurul Jadid Sepande Sidoarjo*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Oemar Hamalik. 2004. *Kemampuan Belajar*. Jakarta PT. Bumi Aksara.
- Rillasari. 2019. *Model Pembelajaran Cooperative Tipe Two Stay Two Stray (Ts-Ts) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Seni Tari Nusantara Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Barru*. Fakultas Seni Dan Desain. Universitas Negeri Makassar.
- Lautfer Ruth. 1999. *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No. 2.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Jl. Gegerkalog Hilir No. 84 Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Jl. Gegerkalog Hilir No. 84 Bandung.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

***Andi Irnawanti Nursak: Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Tari Nusantara Pada Siswa Kelas X di MAN Bantaeng***

- Semiawan, Conny. 2002. *Belajar dan Pembelajaran* Sadirman. 2007. *Interaksi dan motivasi belajar dalam Taraf Usia Anak Dini*. Jakarta PT. Prehallindo. mengajar. Jakarta:pt raja grafindo persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Sukmawati Fatmah, 2021. *Media Pembelajaran, Penerbit Tahta Media Group, Grup Penerbit CV Tahta Media Group*.
- Sustiawati Luh. 2011. *Kontribusi Seni Tari Nusantara Dalam Membangun Pendidikan Multikultur*. Jurnal Seni Budaya, Vol. 26, No. 2. Sanaky, Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Yusdi. (2015). *Tingkat kemampuan siswa kelas VII SMP negeri 1 purworejo dalam melakukan guling depan*. Yogyakarta.
- Syahruni, Prusdianto Dedikas. 2020. *Pengkaryaan tari kreasi di SMP Negeri 3 Bissappu Kabupaten Bantaeng*.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta Kencana Prenada Media. Zubaidah Siti. 2016. *Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*. Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar.
- Wardani lia. 2019. *Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan siswa kelas IV sekolah dasar negeri 004 rambah samo*. Indonesia journal of basic education. *Sumber Lain:* <https://kumparan.com/berita-hari-ini/tari-nusantara-pengertian-sejarah-dan-jenis-jenisnya-1v5lh5eeXeI>
- Winarno. 2017. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Budaya Sub Materi Musik di SMK Negeri 03 Salatiga*. Skripsi Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik. Universitas Negeri Semarang. <https://sites.google.com/view/situs-resmi-ppdb-man-bantaeng/halaman-muka> <https://brainly.co.id/tugas/14306953>